# BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pada zaman modern seperti sekarang ini, terdapat perubahan gaya hidup dan tuntutan ekonomi, tuntutan agar seseorang dapat mengatur waktunya se-efisien mungkin. Dengan banyaknya kegiatan, maka ada beberapa urusan di dalam rumah yang kurang diperhatikan karena lelah setelah seharian beraktifitas. Teknologi yang maju juga memberikan pengaruh terhadap gaya hidup masyarakat zaman sekarang terutama di kota besar, yang mana masyarakat ingin agar semua hal yang dilakukan serba cepat dan praktis. Perubahan gaya hidup yang seperti itu, menyebabkan adanya tuntutan kepraktisan dalam memberi jawaban untuk kebutuhan pribadi mereka, seperti halnya dalam mencuci dan menyetrika pakaian.

Hal tersebut perlahan-lahan memancing mulainya perkembangan suatu bisnis pelayanan jasa yang memberikan kemudahan untuk hal pencucian pakaian, yang disebut dengan Jasa Laundry. Bisnis atau usaha ini menjamur di daerah perkotaan yang banyak terdapat kos-kosan atau rumah kontrakan, dimana seorang penyewa tempat tersebut tidak sempat ataupun tidak bisa melakukan cuci serta setrika pakaian sendiri.

Adanya jasa laundry ini, bagi masyarakat dinamis di perkotaan terutama di daerah koskosan atau rumah kontrakan sudah merupakan gaya hidup tersendiri, bukan karena malas akan tetapi mereka memprioritaskan mana yang lebih bisa didelegasikan dan mana yang mereka bisa lakukan sendiri karena faktor tenaga, waktu serta tuntutan hidup. Daerah perkotaan seperti Kabupaten Bekasi yang merupakan kawasan industri terbesar se-Asia Tenggara, khususnya daerah Cibitung terdapat banyak sekali kos-kosan serta rumah kontrakan yang dihuni oleh karyawan perusahaan yang tentunya sibuk dengan aktifitas mereka sehingga kurang memiliki waktu yang cukup untuk mencuci dan menyetrika pakaian mereka.

Peluang usaha laundry di daerah Cibitung sangat menjanjikan, peluang ini lah yang dimanfaatkankan untuk mendirikan usaha Kucek Laundry yang bertempatan di Jl. H.Saimun Desa Cibuntu Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi yang dimana sebagian besar masyarakat nya adalah pendatang atau perantau yang bekerja di kawasan industri daerah Bekasi. Dalam halnya menarik konsumen Kucek Laundry memberikan berbagai

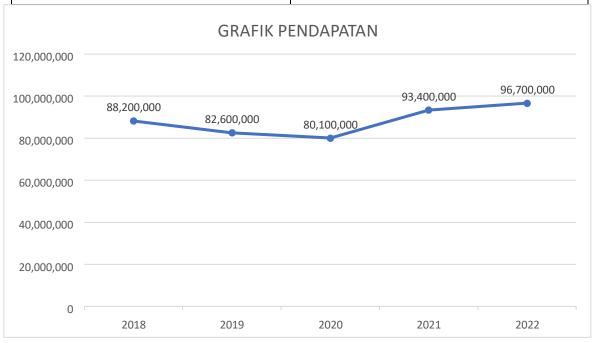
paket cuci yang membuat konsumen bebas dalam menentukan paket cucinya sesuai dengan kebutuhan mereka. Tidak hanya itu, Kucek Laundry selalu menyediakan berbagai macam promo seperti cuci alat sholat gratis, cuci lipat Rp 15.000,-/5kg dan promo lainnya.

Kucek Laundry ini sendiri merupakan usaha mikro yang memiliki omset perbulan sekitar Rp. 7.500.000,- dengan jumlah tenaga kerja 2 orang. Usaha laundry ini memberikan peluang yang menjanjikan di kota Bekasi saat ini.

Berikut ini adalah laporan pendapatan Kucek Laundry pada 5 tahun terakhir :

**Tabel 1.1 Laporan Pendapatan Kucek Laundry** 

Tahun	Pendapatan
2018	Rp 88.200.000,00
2019	Rp 82.600.000,00
2020	Rp 80.100.000,00
2021	Rp 93.400.000,00
2022	Rp 96.700.000,00



Sumber: Data Olahan 2023

Dari grafik diatas terlihat bahwa penghasilan yang diterima Kucek Laundry sering mengalami peningkatan. Biasanya penghasilan akan mengalami kenaikan yang signifikan pada saat musim hujan. Paket cuci dimulai dengan tarif termurah yaitu Rp 5.000,-/kg untuk cuci,kering dan lipat, hingga tarif termahal yaitu Rp 14.000,-/kg untuk cuci setrika eksklusif 4jam. Besarnya minat masyarakat dalam menggunakan jasa Kucek Laundry ini membangkitkan inisiatif untuk mengembangkan usaha ini.

Pemilik Kucek Laundry berinisiatif mengembangkan usahanya dengan memperluas area usaha, karena usaha ini sendiri sudah berlokasi di tempat yang strategis, yaitu di tengah-tengah perkampungan yang terdapat banyak kontrakan atau kos-kosan ditempati oleh para pekerja, yang mana mereka adalah target utama dari Kucek Laundry.

Pengembangan usaha dilakukan untuk memperoleh laba, dalam hal ini yang perlu diperhatikan berapa lama investasi yang ditanamkan akan kembali. Artinya, sebelum direalisasikan pemilik harus mengetahui terlebih dahulu layak atau tidaknya usaha ini dijalankan. Jika usaha tersebut tidak mampu untuk mengembalikan dana yang diinvestasikan dalam waktu yang singkat, sebaiknya usaha itu tidak dijalankan, tetapi apabila usaha tersebut dapat mengembalikan dana yang diinvestasikan dalam waktu yang singkat, sebaiknya usaha tersebut dijalankan. Usaha yang direncanakan akan terlaksana dengan baik apabila dilakukan sebuah analisis terlebih dahulu. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah usaha yang akan dilakukan layak atau tidak.

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Mempelajari secara mendalam artinya meneliti secara sungguh-sungguh data dan informasi yang ada, kemudian diukur, dihitung, dan dianalisis hasil penelitian tersebut dengan menggunakan metode-metode tertentu.

Dengan dilakukannya studi kelayakan bisnis, akan memberikan gambaran apakah usaha tersebut layak untuk dijalankan atau tidak. Untuk melihat layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Setiap aspek bisa dikatakan layak apabila memenuhi standar nilai tertentu, akan tetapi keputusan penilaian tidak hanya pada satu aspek saja. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasari pada seluruh aspek yang dinilai.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai proses belajar, khususnya untuk mendapatkan informasi tentang keberhasilan pengembangan usaha Kucek Laundry di Jl.H.Saimun Desa Cibuntu Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi ini, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang analisis kelayakan pengembangan usaha tersebut. Maka dari itu, penulis bermaksud untuk mengangkat judul penelitian "Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Kucek Laundry Cibitung".

#### 1.2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, agar pembahasan tidak melebar maka penulis membatasi analisis masalah, yaitu : Aspek non-finansial meliputi aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, aspek teknis operasional, aspek AMDAL dan aspek hukum, serta aspek finansial meliputi PP, NPV, PI dan IRR

#### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana kelayakan pengembangan usaha Kucek Laundry Cibitung ditinjau dari aspek non-finansial?
- 2. Bagaimana kelayakan pengembangan usaha Kucek Laundry Cibitung ini ditinjau dari aspek finansial?
- 3. Bagaimana secara keseluruhan kelayakan pengembangan usaha Kucek Laundry Cibitung ini dari aspek finansial dan non-finansial?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Mengetahui kelayakan pengembangan usaha Kucek Laundry Cibitung ditinjau dari aspek non-finansial.
- 2. Mengetahui kelayakan pengembangan usaha Kucek Laundry Cibitung ini ditinjau dari aspek finansial.
- 3. Mengetahui kelayakan. Pengembangan usaha Kucek Laundry Cibitung ditinjau dari aspek finansial dan non-finansial.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari kegiatan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu:

### 1. Bagi Pemilik Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kelayakan pengembangan usaha ini.

# 2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen studi kelayakan bisnis.

### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang usaha mikro bidang jasa khususnya laundry.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan itu sendiri.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan dengan penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

### BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berasa tentang gambaran data perusahaan, obyek penelitian, hasil penelitian dan secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.